



BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb dan salam sejahtera

“Alhamdulillahirabil alamin, wabihi nasta’inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba’du ”.

Yth. - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru

- Para Unsur Forpimda Kabupaten Buru
- Para Asisten, Inspektur, Kepala Dinas, Badan, Staf Ahli, Kantor dan Bagian di Lingkup Pemkab. Buru
- Camat beserta Muspika Kec. Namlea
- Panitia Pembangunan Masjid Baitul Muttaqin Jikubesar
- Para Tokoh Agama, Adat dan Masyarakat serta hadirin yang berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT,

atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat mengikuti acara pemasangan Qubah Masjid Baitul Muttaqin Jikubesar Kecamatan Namlea pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiyat, tak lupa pula salam dan salawat marilah kita haturkan kehadiran junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan menunjukkan jalan yang benar kepada kita semua yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT.

Selanjutnya, atas nama pribadi dan pemerintah daerah saya menyambut baik terselenggaranya acara ini, karena selain menunjukkan kesadaran dan kepedulian dari seluruh masyarakat yang mau dan mampu dalam membangun mesjid dengan baik, mudah-mudahan dengan adanya pembangunan mesjid ini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT.

Hadirin yang di Muliakan Allah SWT,

Membangun masjid pada hakekatnya bukan hanya sekedar mendirikan bangunannya saja, tetapi bagaimana kita selaku Umat Islam senantiasa menghidupkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pusat dakwah, dan pusat pembinaan umat sebagaimana pola yang telah digariskan oleh Rasulullah dan

para sahabat. Dalam kaitan dengan hal tersebut, perlu kita sadari bahwa peranan dan fungsi masjid di tengah umat tidak akan pernah berubah dalam berbagai situasi dan kondisi umat, baik dari dulu sampai sekarang, akan tetapi faktor keterbatasan dan kelemahan umat Islam-lah yang menyebabkan tidak semua masjid yang dibangun berfungsi lebih dari sekedar tempat ibadah.

Masjid menyimpan potensi umat yang besar, dan jika hal itu bisa digerakkan secara optimal, maka saya yakin akan menghasilkan peningkatan kesejahteraan umat, minimal bagi jamaah masjid itu sendiri. Kesadaran akan besarnya potensi ekonomi umat yang bisa diserap melalui masjid belakangan ini telah mulai dipikirkan dan ditindaklanjuti di sejumlah masjid di daerah ini.

Sejalan dengan itu, di tengah arus globalisasi dan kerusakan sistem nilai dalam kehidupan masyarakat kita dewasa ini, umat Islam perlu lebih memaknai keberadaan masjid sebagai benteng moral masyarakat. Melalui masjid-masjid yang tersebar di setiap pelosok negeri bopolo tercinta ini, kini saatnya kita membangkitkan kembali kesadaran umat untuk memelihara

dan memulihkan citra diri sebagai muslim. Marilah kita kembali ke masjid, dalam arti membina kehidupan sebagai pribadi, keluarga dan umat agar selalu terpaut dengan masjid sebagai "Rumah Allah" yang memancarkan nilai kesucian, kebenaran, ketundukan jiwa kepada Al Khalik, serta kesetaraan derajat manusia.

Hadirin yang di rahmati Allah SWT

Untuk mencapai cita-cita tersebut, saya berpesan kepada masyarakat Jikubesar, khususnya kepada segenap jajaran takmir masjid agar perlu bekerja keras sehingga dalam situasi apapun masjid Baitul Muttaqin harus tetap dapat menghimpun dan menggerakkan potensi umat Islam baik lahiriyah maupun bathiniyah agar dengan demikian, upaya untuk memakmurkan masjid dengan makna dan cakupan yang luas sebagaimana diajarkan dan dipraktekkan oleh Rasulullah SAW lima abad yang lampau dapat kita laksanakan.

Harus diingat masjid di mana pun haruslah menjadi lambang kesatuan umat dalam beribadah dan bermuamalah. Oleh karena itu, imam masjid dan da'i yang berdakwah di masjid-masjid haruslah pandai dan berhati-hati menyikapi masalah

khilafiah yang begitu gampang menyebabkan umat terutama kalangan awam terpecah dan ukhuwah Islamiyah jadi rusak. Mari terus kita mengumandangkan semboyan masjid adalah milik seluruh umat Islam. Keberadaan Masjid-masjid kita ini, harus kita jadikan sebagai sarana dalam konteks pemberdayaan jamaah untuk menjawab persoalan ummat serta untuk menggali berbagai potensi yang dimiliki oleh umat muslim kita. Sehingga, melalui sarana masjid ini kita mampu melahirkan berbagai pemikiran, konsepsi, maupun langkah konkrit dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam dewasa ini. Karena sesungguhnya, dalam upaya menciptakan masyarakat religius ini, perlu adanya kesadaran dan kerjasama yang baik dari seluruh komponen negeri ini.

Dalam kaitan dimaksud, sekali lagi saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak dan seluruh masyarakat Jikubesar yang telah membantu dan mendukung terlaksananya pembangunan mesjid ini. Mudah-mudahan amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT. Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada

kesempatan ini, semoga Allah SWT meridhoi dan merahmati segala usaha baik kita.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BUPATI BURU

RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM